

**PROFIL KLINIS, LABORATORIS, DAN RADIOLOGIS PASIEN
APENDISITIS AKUT DISERTAI KOMPLIKASI PERFORATA DI
RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA PERIODE 2014-2016**

ABSTRACT

Apendisitis adalah peradangan dari apendiks vermiformis dan merupakan penyebab abdomen akut yang paling sering di dunia. Apendisitis akut dapat berkembang menjadi apendiks perforata yang dapat menyebabkan sepsis akibat peritonitis, abses intra-abdomen atau septikemia gram negatif yang mengakibatkan 67% kematian pada kasus apendisitis akut.

Tujuan penelitian adalah mengetahui profil klinis, laboratoris, dan radiologis pasien apendisitis perforata di RSI Jemursari Surabaya.

Bahan yang digunakan adalah data sekunder dari rekam medik yang didapat dari Bagian Rekam Medik Rumah Sakit Islam Surabaya, kemudian data dikumpulkan, dicatat, dikelompokkan dan dihitung persentasenya.

Total sampel sebanyak 41 sampel, didapatkan karakteristik pasien apendisitis akut perforata terbanyak pada kelompok usia 16-30 tahun (34,1%), jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki (68,3%), suhu tubuh terbanyak adalah demam (53,7%), profil laboratoris terbanyak terdapat pada kadar leukosit darah $>11.500/\text{mm}^3$ (82,9%), dan gambaran USG terbanyak adalah gambaran apendiks oedematosus disertai dilatasi lumen (29,3%).

Pengetahuan yang sederhana ini diharapkan dapat membantu dalam mempercepat penegakan diagnosis sehingga pasien apendisitis akut dengan komplikasi perforata dapat segera mendapatkan penanganan maupun pengobatan dini yang adekuat.

Kata Kunci : Apendisitis Akut Perforata, Klinis, Laboratoris, Radiologis